

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi membuat kehidupan semakin kompetitif serta membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Adapun pendukung utama bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang baik atau bermutu adalah pendidikan. Pendidikan yang bermutu dalam penyelenggaraannya tidak hanya cukup dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalisme dan sistem manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk menolong dirinya sendiri dalam mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya.

Para peserta didik sebagian besar adalah remaja yang memiliki karakteristik, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhinya. Adapun yang termasuk dalam peserta didik yaitu mahasiswa. Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu universitas, institute, ataupun akademik yang diharapkan dapat menjadi calon-calon yang profesional dalam bidang yang digelutinya. Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan, termasuk tuntutan dari orang tua yang ingin segera melihat anak-anaknya memperoleh gelar yang dibanggakan ataupun

tuntutan dari pihak akademik, dorongan dari teman, dosen, maupun keinginan dari dalam diri sendiri.

Syamsu (2009:131) mengemukakan bahwa masalah dapat artikan sebagai suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dialami. Masalah yang akan dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya yaitu masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Maka dengan hal tersebut diharapkan kepada mahasiswa agar mampu menjadi mahasiswa yang berkembang optimal dan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang menyangkut masalah pribadi, sosial, belajar dan karir khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling. Menurut Syamsu (2009:132) terdapat beberapa perilaku yang mencerminkan masalah-masalah dalam kehidupan mahasiswa yaitu, dimulai dengan masalah pribadi yang menyangkut kepribadian misalnya: frustrasi karena tidak tercapainya cita-cita, merasa kurang percaya diri dalam mengekspresikan diri, tidak menerima keadaan fisik, memiliki penyakit yang sulit disembuhkan, masalah sosial yang terbagi atas dua bagian yaitu: (a) masalah keluarga misalnya, orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anak, ekonomi lemah, hubungan yang kurang harmonis,(b) masalah dalam kelompok sebaya misalnya: terperangkap dalam gang yang perilakunya brutal/sadis, berkembangnya sikap egois diantara anggota kelompok (tidak mau menghargai sesama teman), gaya hidup atau perilaku teman dalam kelompok tidak sesuai dengan ajaran agama atau berakhlak buruk (seperti dalam tata berpakaian, berpenampilan, dan berkata-kata), masalah belajar misalnya: merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar, kurang memiliki motivasi belajar, kurang memiliki keterampilan untuk belajar, selanjutnya

masalah karir misalnya: masih bingung untuk memilih jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat, belum memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan sendiri, merasa pesimis bahwa setelah kuliah, bisa melanjutkan studi atau mendapat pekerjaan yang diharapkan. Pada umumnya mahasiswa pernah mengalami masalah baik masalah pribadi, sosial, belajar dan karir.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester III Jurusan Bimbingan dan Konseling terdapat mahasiswa-mahasiswa yang memiliki masalah yang dimulai dari masalah pribadi antara lain: kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat di dalam kelas, kurang mampu membagi waktu yang baik, masalah sosial antara lain: masih terdapat mahasiswa yang suka memilih-milih teman, masih kurang mampu menyesuaikan diri, masalah belajar antara lain: menunda-nunda mengerjakan tugas, nilai IPK rendah, tidak termotivasi untuk belajar, masalah karir antara lain: masuk jurusan yang tidak disukai, masih kurang mampu memahami tujuan memilih Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Untuk menggambarkan lebih lanjut masalah pribadi, sosial, belajar dan karir yang dialami oleh mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling, maka diangkatlah penelitian yang berjudul **“Deskripsi masalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat di dalam kelas.
- b. Mahasiswa kurang mampu membagi waktu dengan baik.
- c. Mahasiswa yang memilih-milih teman.
- d. Mahasiswa kurang mampu menyesuaikan diri.
- e. Mahasiswa yang suka menunda-nunda mengerjakan tugas.
- f. Mahasiswa yang memiliki nilai IPK rendah.
- g. Mahasiswa tidak termotivasi untuk belajar.
- h. Mahasiswa masuk jurusan yang tidak disukai.
- i. Mahasiswa masih kurang memahami tujuan memilih Jurusan Bimbingan dan Konseling.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana gambaran masalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo ?”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat penelitian ini yaitu untuk mempekaya kajian tentang gambaran masalah pribadi, sosial, belajar dan karir pada mahasiswa.
- b. Sebagai masukan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Gorontalo tentang deskripsi masalah pribadi, sosial, belajar dan karir mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling.